

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media sosial atau *social media* kini telah berkembang dan menjadi trend atau gaya hidup manusia modern. Media sosial diawali dari adanya inisiatif untuk menghubungkan orang-orang dari seluruh belahan dunia. Situs jejaring sosial pertama, yaitu *Sixdegrees.com* mulai muncul pada tahun 1997. Situs ini memiliki aplikasi untuk membuat profil, menambah teman, dan mengirim pesan. Tahun 1999 dan 2000, muncul situs sosial *lunarstorm*, *live journal*, *Cyword* yang berfungsi memperluas informasi secara searah.

Tahun 2001, muncul *Ryze.com* yang berperan untuk memperbesar jejaring bisnis. Tahun 2002, muncul *Friendster* sebagai situs anak muda pertama yang semula disediakan untuk tempat pencarian jodoh. Dalam keanjutannya, *Friendster* ini lebih diminati anak muda untuk saling berkenalan dengan pengguna lain. Tahun 2003, muncul situs sosial interaktif lain menyusul kemunculan *Friendster*, *Flick R*, *You Tube*, *Myspace*.

Hingga akhir tahun 2005, *Friendster* dan *Myspace* merupakan situs jejaring sosial yang paling diminati. Memasuki tahun 2006, penggunaan *Friendster* dan *Myspace* mulai tergeser dengan adanya facebook. *Facebook* dengan tampilan yang lebih modern memungkinkan orang untuk berkenalan dan mengakses informasi seluas-luasnya. Tahun 2009, kemunculan *Twitter* ternyata lebih diminati oleh anak muda. *Twitter* menggunakan sistem mengikuti – tidak mengikuti (*follow-unfollow*), dimana kita dapat melihat status terbaru dari orang yang kita ikuti (*follow*).





Sebuah kemajuan dunia teknologi yang menembus batas ruang dan waktu. Media sosial merupakan salah satu sarana yang digunakan para pengguna nya untuk berbagi informasi. Selain itu, bertukar pikiran dengan menggunakan fitur teknologi internet juga saat ini banyak digunakan hampir seluruh anak muda baik pria ataupun wanita, dewasa ataupun anak kecil. Media sosial menjadi suatu ajang dimana kita dapat mengekspresikan diri dengan bebas dan tanpa batas. Hal ini yang terkadang menimbulkan berbagai pro dan kontra yang sempat terjadi di dalam masyarakat.

Perbedaan adanya media sosial saat ini dengan tidak adanya media sosial sekitar 21 tahun yang lalu (sekitar tahun 1993 sampai awal tahun 2000) adalah dimana anak anak muda pada jaman itu tidak memperdulikan *gadget* apa yang digunakan atau media sosial apa yang banyak di akses. Pada jaman itu telepon seluler atau *gadget* belum menjadi barang wajib yang harus dimiliki. “Di era 90an handphone itu masih termasuk barang mewah, belum lagi kartu perdana yang harganya masih ratusan ribu. Jadi hanya mereka yang beruntunglah yang pakai handphone di era itu” (Marchella 2013:87)

Menurut Marchella (2013:81) mengungkapkan bahwa generasi 90an adalah generasi dimana imajinasi lebih mendominasi dibandingkan teknologi. *Gadget* atau barang-barang elektronik khususnya alat komunikasi modern seperti *handphone* atau telepon seluler mulai masuk pada awal tahun 2000an. Di era tahun 2000an ini terkenal dengan era modern milenium yang mulai menggeser tradisi hidup tanpa *handphone* atau telepon seluler.

Dahulu *handphone* atau telepon seluler masih menggunakan sistem analog (sistem AMPS), namun seiring berjalannya waktu sistem telepon seluler berubah menjadi *Global System for Mobile Communication (GSM)* yang saat ini digunakan oleh lebih dari 70% jaringan *handphone* atau telepon seluler di seluruh dunia. Jaringan GSM ini yang

© Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akhirnya menghubungkan antara pengguna dengan media sosial yang dapat dengan mudah diakses menggunakan *internet* GSM.

Tentunya media sosial yang saat ini sedang banyak digunakan memiliki berbagai keuntungan yang dapat memudahkan kehidupan manusia seperti mudahnya berkomunikasi. Dengan media sosial kita tetap dapat berkomunikasi dengan saudara atau teman yang berada jauh dari kita. Selain itu media sosial seperti *twitter* dapat kita gunakan untuk berbagi informasi. Hanya dalam hitungan menit saja kita dapat mengetahui kejadian apa yang sedang terjadi di sekitar kita hal ini sangat bermanfaat bagi kita sebagai manusia yang hidup di dunia digital seperti saat ini. Cakrawala dunia serasa berada dalam sentuhan jari tangan kita.

Informasi yang *up to date* sangat mudah menyebar melalui situs jejaring sosial. Hanya dalam tempo beberapa menit setelah kejadian, kita telah bisa menikmati informasi tersebut. Ini sangatlah bermanfaat bagi kita sebagai manusia yang hidup di era digital seperti sekarang ini. Cakrawala dunia serasa berada dalam sentuhan jari kita.” (Abdullah, diakses 7 Agustus 2011)

Selain itu media sosial juga dinilai bisa dimanfaatkan sebagai alat untuk mensosialisasikan pendidikan politik terhadap generasi muda terutama terkait dengan tahun politik tahun 2014. Dimana media sosial dianggap dapat meminimalisirkan golput (golongan putih) dikalangan kawula muda dalam rangka pemilihan umum yang akan dilaksanakan pada tanggal 9 April 2014.

“Dengan demikian, informasi yang diperoleh kawula muda atau remaja cukup memadai, objektif, dan edukatif dalam rangka penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) 2014. Mereka niscaya tidak akan golput,” kata Wakil Ketua Dewan Perwakilan Daerah Gusti Kanjeng Ratu Hemas di Keraton Kilen Yogyakarta.” (Tahta, diakses 6 Maret 2014)

Jika membicarakan keuntungan dalam penggunaan internet tentu ada juga kerugian dari penggunaan internet yang saat ini banyak sekali digunakan salah satunya adalah maraknya kejahatan dunia maya seperti penculikan, penjualan manusia, bahkan sampai kasus pembunuhan yang berawal mula dari perkenalan di media sosial.

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dahulu telepon seluler merupakan barang mewah yang sulit di dapatkan atau dimiliki oleh banyak orang selain harganya yang mahal perlengkapan pendukung telephone seluler tersebut seperti *Sim Card* atau kartu perdana masih menjadi barang mahal untuk di dapatkan. Dengan fungsi telepon seluler yang minim pada saat itu dan harga yang cukup tinggi, banyak orang yang enggan memiliki telepon seluler.

Seiring dengan perkembangan teknologi khususnya dibidang *handphone* atau telepon seluler dan dengan harganya yang sudah tidak terlalu mahal seperti dahulu membuat *handphone* atau telepon seluler banyak diminati oleh masyarakat luas. Dahulu *handphone* atau telepon seluler adalah barang mewah yang sulit didapatkan sekarang *handphone* sudah menjadi kebutuhan masyarakat modern dan tidak dapat ditinggalkan.

Jadi, mungkin dalam buku paket ekonomi dasar kita bisa menambahkan *handphone* dalam klasifikasi kebutuhan pokok yang bersifat primer. Pola manusia dalam memandang *handphone* mulai berubah. Dahulu *handphone* digunakan untuk komunikasi dan sebatas telepon atau sms saja, namun kini berkat *handphone* kita bisa menjelajah dunia. Jenis pun mulai banyak, tidak hanya *handphone* yang canggih namun *gadget-gadget* lain siap membantu memanjakan imajinasi kita.” (Aan, diakses 5 April 2014)

Dengan kecanggihan *handphone* saat ini membuat masyarakat modern lebih mudah dalam berkomunikasi dan meningkatkan kehidupan sosial contohnya kita dapat berkenalan dengan orang baru lewat sosial media, bertukar pengalaman, beradaptasi dengan lingkungan sekitar, dan mencari informasi dari sosial media. Tidak hanya itu kita pun dapat berjualan melalui sosial media seperti melalui *Instagram*, dan *Facebook*. Hal-hal tersebut yang menjadi salah satu alasan mengapa telepon seluler masih menjadi kebutuhan masyarakat modern saat ini.

Pada saat ini *handphone* dan sosial media pun banyak membantu dan memudahkan seseorang untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Contohnya dengan media sosial ia dapat mengetahui keadaan daerah tersebut, makanan di sekitar tempat tinggal yang baru.

Hak Cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tidak hanya itu dengan media sosial yang dimiliki membuat ia tetap dapat terus berkomunikasi dengan keluarga atau teman-temannya yang berada di daerah asal.

Keberadaan media sosial membantu adaptasi seseorang. Ketika seseorang perantau datang ke lingkungan yang baru ia dapat dengan mudah mencari informasi melalui media sosial tentang lingkungan disekitarnya. Mahasiswa tahun pertama biasanya memiliki masalah dalam penyesuaian diri dari sistem pembelajaran yang berbeda dari yang di dapat sebelumnya (SMA). Selain itu, lingkungan dari daerah asal dengan lingkungan kuliah yang berbeda juga menjadi suatu hambatan seorang mahasiswa untuk beradaptasi.

Jakarta Utara merupakan pintu gerbang masuknya para pendatang dari berbagai daerah di Indonesia. Hal ini dikarenakan lokasi Jakarta utara merupakan lokasi yang strategis dengan adanya fasilitas yang cukup mudah dijangkau seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Pelabuhan Tanjung Priok dan Terminal Bus Pulogadung. Hal ini yang akan menambah keinginan mahasiswa pendatang tingkat pertama untuk berkuliah di wilayah Jakarta Utara.

Kwik Kian Gie School of Business dan Universitas Bunda Mulia merupakan dua kampus besar di wilayah Jakarta Utara yang memiliki lebih dari lima program studi ditambah dengan lokasi yang strategis menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa tingkat pertama yang menjadi perantau di Jakarta. Hal ini yang menjadi dasar peneliti untuk meneliti implikasi penggunaan media sosial terhadap perilaku adaptasi mahasiswa pendatang di Kwik Kian Gie School of Business dan di Universitas Bunda Mulia.

Lokasi seperti Jakarta Utara yang strategis ini menjadi nilai tambah bagi mahasiswa tingkat pertama yang merantau untuk melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Jakarta. Mereka tidak perlu susah untuk mencari alat transportasi yang akan mereka gunakan jika mereka ingin kembali ke kampung halaman atau pun ingin kembali ke Jakarta. Mulai dari jalur udara, laut, darat tersedia di wilayah Jakarta Utara.



Pemilihan mahasiswa/i Kwik Kian Gie School of Business dan Universitas Bunda

Mulia angkatan 2012-2013 berdasarkan dasar-dasar ilmiah, yaitu antara lain anak-anak baru mengalami transisi ke lingkungan yang baru. Transisi ini adalah masa dimana mereka memulai beradaptasi di lingkungan barunya mulai dari lingkungan kampus sampai dengan lingkungan tempat tinggal yang baru.

Mahasiswa tingkat pertama biasanya merupakan remaja yang suka menggunakan media sosial dan telah menjadi bagian dari pengalaman tumbuh dewasa para remaja. Remaja di seluruh dunia begitu lekat dengan media sosial. Mereka terus berkomunikasi lewat media sosial, bahkan pada saat makan dan berjalan. Waktu yang mereka habiskan pun jauh lebih banyak dengan media sosial dibandingkan untuk belajar, atau berkumpul dengan keluarga.

“Waktu yang dihabiskan untuk media sosial seringkali lebih banyak dibandingkan dengan waktu yang dihabiskan untuk belajar atau berkumpul bersama keluarga. Berbagai hal menjadi alasan media sosial begitu mampu menarik bagi para remaja.”  
(Streep, diakses 25 Juni 2013)

Menurut Streep empat alasan utama remaja menjadi maniak media sosial diantaranya karena pertama, mendapatkan perhatian. Hasil penelitian dari *Pew Research Center Study*, AS, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja berbagi informasi di sosial media. Berbagai informasi mereka lakukan untuk mendapatkan perhatian orang lain tentang diri mereka. Mereka seringkali mengeluhkan tentang *oversharing* yang dilakukan pengguna media sosial lain. Padahal, mereka sendiri juga terjebak di dalamnya. Mereka berbagi begitu banyak hal (bahkan yang bersifat pribadi) di dalam media sosial.

Kedua, meminta pendapat. Remaja seringkali meminta pendapat dan persetujuan teman-temannya untuk memutuskan sesuatu. Itu wajar jika di dunia nyata. Namun, dengan adanya media sosial, mereka menjadi meminta pendapat untuk hal yang tidak penting. Contohnya, mereka akan semakin sering menggunggah foto untuk sekedar melihat bagaimana komentar teman-temannya. Semakin banyak pujian atau sekedar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



“Like” di Facebook akan membuat mereka merasa populer. Dengan kata lain, media sosial menjadi indikator kepopuleran mereka. Ada "kepuasan" tersendiri pada remaja jika mereka populer di media sosial. Bukan hanya lewat foto, remaja seringkali menulis status yang berisikan permintaan saran pada rekan-rekan mereka.

Ketiga, menumbuhkan citra. Media sosial tidak akan mampu mendeskripsikan pribadi seorang pengguna secara utuh. Oleh sebab itu, remaja menjadikan media sosial sebagai penumbuh citra positif mereka. Remaja akan cenderung memberikan kesan yang baik saat di media sosial. Mereka berharap orang lain melihat mereka seperti apa yang mereka harapkan. Keempat, kecanduan media sosial membuat remaja kecanduan. Mereka akan sulit mengalihkan pandang dari situ. Banyak remaja "terjebak" dalam lingkaran drama media sosial. Meskipun mereka terus mengeluh tentang "drama" dalam media sosial, kenyataannya mereka juga pelaku drama tersebut.

Mahasiswa tingkat pertama yang merantau ke Jakarta merasa mudah beradaptasi dengan lingkungan barunya dengan menggunakan bantuan media sosial untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ia rasakan mulai dari kangen rumah, orangtua, teman-teman sampai persoalan kampus yang harus ia hadapi selama melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Dengan adanya mahasiswa yang beradaptasi, mahasiswa biasanya mulai menarik diri dan mencari pelarian ke media sosial yang akhirnya bertemu dengan orang baru dan terlibat dalam kasus penculikan.

Menurut Suprpto (2009:12) Setiap aktivitas komunikasi pasti memiliki implikasi atau efek. Dalam konsep komunikasi paradigmatis disebutkan bahwa komunikasi merupakan sebuah pola yang meliputi sebuah komponen (unsur) serta memiliki dampak-dampak tertentu. Pada dasarnya komunikasi memiliki 3 dampak, yaitu: pertama, memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan tujuan



ini sering disebut tujuan yang kognitif. Kedua, menumbuhkan perasaan tertentu, menyampaikan pikiran, ide atau pendapat. Tujuan ini sering disebut tujuan afektif. Ketiga, mengubah sikap perilaku dan perbuatan. Tujuan ini sering disebut tujuan konatif atau psikomotorik.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti bahas sebelumnya diatas, maka rumusan masalah peneliti adalah seberapa besar pengaruh media sosial terhadap perilaku adaptasi mahasiswa pendatang?

### C. Identifikasi Masalah

1. Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap adaptasi sosial?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap adaptasi budaya?
3. Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap adaptasi akademik?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap adaptasi sosial mahasiswa pendatang
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap adaptasi budaya mahasiswa pendatang
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial terhadap adaptasi akademik mahasiswa pendatang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## **E. Manfaat Penelitian**

**C**1.

Manfaat Akademis:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat berupa contoh-contoh aplikasi perkuliahan perkembangan teknologi komunikasi dan antar budaya, khususnya mengenai penggunaan media sosial sebagai sarana interaksi di kalangan mahasiswa pendatang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan Universitas Bunda Mulia.

2.

Manfaat Praktis:

Memberikan kemudahan bagi kampus Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan Universitas Bunda Mulia untuk lebih memperhatikan mahasiswa pendatang guna membantu para mahasiswa untuk dapat beradaptasi dilingkungan kampus, dan juga dapat bermanfaat dalam memberikan pembinaan bagi mahasiswa pendatang.

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.